

Implementasi Struktur Organisasi PMI

Usiono¹, Diva Adira Kania², Naura Ayu Shabilla³

^{1,2,3} PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: usiono@uinsu.ic.id¹, divaadira275@gmail.com², nauraayushabilla123@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan struktur organisasi PMI, dengan metode yang digunakan yaitu observasi data dengan tujuan penggambaran secara objektif dengan data yang diperoleh. Data diperoleh melalui pencarian internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMI sebagai organisasi kemanusiaan tidak membedakan perbedaan, tetapi mengutamakan korban yang membutuhkan pertolongan segera. Pemahaman tentang struktur organisasi PMI dapat meningkatkan kerjasama yang berkelanjutan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci: *Tugas, Struktur Organisasi, Organisasi PMI*

Abstract

This study aims to implement the PMI organizational structure, with the method used being data observation with the aim of objective description with the data obtained. Data was obtained through internet search. The results of the study indicate that PMI as a humanitarian organization does not differentiate differences, but prioritizes victims who need immediate assistance. Understanding the PMI organizational structure can improve ongoing cooperation to help people in need.

Keywords: *Tasks, Organizational Structure, PMI Organization*

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia adalah organisasi kemanusiaan yang bergerak di bidang sosial yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan, bantuan kemanusiaan dan tanggap bencana. Struktur organisasi PMI terdiri dari berbagai tingkat, mulai dari pusat, provinsi, hingga kota/kabupaten. Salah satu bagian penting dalam PMI adalah Unit Donor Darah (UDD), yang bertugas untuk mengelola pendataan donor darah, penerimaan darah, permintaan darah dan stok darah. Palang Merah Remaja adalah bagian dari PMI yang memiliki fokus terhadap pembinaan remaja tingkat sekolah. Di Sekolah Dasar, PMR dikenal dengan sebutan PMR Mula. Tujuan utama PMR yaitu membangun karakter remaja, melatih keterampilan sosial, dan menumbuhkan tingkat solidaritas yang tinggi antar sesama. Dalam PMR setiap aktivitas kegiatan mencakup penguatan karakter, pelatihan pertolongan pertama serta kegiatan kemanusiaan lainnya.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana, kesehatan masyarakat, dan layanan kemanusiaan lainnya, PMI perlu memiliki struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk mencapai tujuan yang optimal. Struktur organisasi yang baik akan memungkinkan alur koordinasi yang efisien, pengambilan keputusan yang tepat, serta pengelolaan sumber daya yang maksimal. Implementasi struktur organisasi PMI merupakan salah satu factor kunci yang menentukan kesuksesan operasional dan pelayanan organisasi. Melalui penerapan struktur yang sesuai dengan visi, misi dan kebutuhan organisasi, PMI dapat memperkuat kapasitasnya dalam merespon kebutuhan darurat memberikan layanan kesehatan juga menjalankan program-program sosial di berbagai daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi struktur organisasi di PMI, dengan fokus terhadap efektivitasnya dalam mendukung kegiatan operasional dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat tantangan yang dihadapi dalam penerapan struktur organisasi serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja PMI secara keseluruhan.

METODE

Jenis metode yang digunakan oleh kelompok kami adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan metode yang mengemukakan suatu hal secara objektif. Dalam pengumpulan data mengenai struktur organisasi PMI kelompok kami melakukan teknik pengumpulan data yang disebut Internet searching di mana teknik ini memanfaatkan keberadaan teknologi untuk mencari segala informasi dari berbagai era dan segala penjuru dunia. Selain itu, kelompok kami juga menggunakan teknik observasi yang berguna untuk mengumpulkan informasi berupa data yang disesuaikan dengan tema melakukan observasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur organisasi PMI terdiri dari beberapa tingkatan yang berfungsi untuk mendukung kelancaran kegiatan kemusiaan di seluruh Indonesia. Robbins & Coulter (2007:284) berpendapat bahwa "struktur organisasi diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan di bagi-bagi, di kelompokkan serta dikoordinasikan". Factor yang mempengaruhi struktur menurut Arifin,dkk.(2017:199-200) yaitu:

1. Besar kecilnya organisasi
2. Strategi organisasi
3. Teknologi
4. Manusia

Pada tingkat pusat, PMI dipimpin oleh ketua umum yang memiliki tanggung jawab atas kebijakan umum dan pengembalian keputusan strategis yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Ketua umum ini dibantu oleh wakil ketua umum yang memiliki peran koordinasi dalam berbagai bidang, seperti internal audit dan tugas administrative untuk mendukung jalannya organisasi. Hal ini memastikan bahwa PMI dapat merespons dengan cepat kebutuhan bantuan darurat di seluruh wilayah Indonesia (Hhayim, 2016, hlm.52).

Organisasi dalam dunia pendidikan merupakan wadah yang memperbaharui siswa dari segi nonakademik. Istilah "organisasi" juga sering digunakan di sekolah sebagai "kegiatan ekstrakurikuler" atau "forum" dan digunakan di sekolah untuk melakukan berbagai kegiatan siswa. Hal ini bersifat wajib dan disesuaikan dengan minat dan bakat siswa.(Octama, 2013) Misi utama Palang Merah Indonesia adalah mendukung pemerintah Indonesia dalam bidang sosial dan kemanusiaan, khususnya seperti kesiagapan tanggap darurat serta penanggulangan bencana. Organisasi mengandung nilai-nilai serta norma yang mempengaruhi perilaku anggotanya dan tertanam dalam seluruh aktivitas yang ada.

Pada tingkat cabang, pengurus cabang PMI bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan kegiatan kemanusiaan yang meliputi penyuluhan, penyaluran darah dan tanggap darurat (Palang Merah Indonesia,2019, hlm.30). Diluar dari pada itu, terdapat posisi sekertaris jenderal yang mengurus perencanaan administrasi dan pelaksanaan program PMI di tingkat pusat yang dibantu oleh wakil sekertaris jenderal. Pada tingkat provinsi, PMI dipimpin oleh ketua PMI provinsi yang ditugaskan memastikan bahwa kebijakan dan program yang ditetapkan oleh PMI pusat lalu, dilaksanakan dengan efektif pada wilayah provinsi tersebut. Tuga utama yang dilakukan pada tingkat provinsi ini yaitu, penggalanagn dana, pengawasan kegiatan sosial serta implementasi program kesehatan, seperti donor darah dan pertolongan pertama.

Selain itu, di tingkat kabupaten/kota peran PMI yaitu mengurus serta mengelola dan melaksanakan kegiatan kemanusiaan secara langsung di wilayahnya. Struktur di tingkat kabupaten/kota ini juga melibatkan berbagai bidang, seperti penggalangan dana, penanggulangan bencana, juga pelayanan kesehatan untuk penanggulangan kebutuhan masyarakat setempat.setiap tingkat memiliki peran yang sangat penting dalam pengembalian keputusan serta pelaksanaan kegiatan operasional PMI (Wibowo, 2017, hlm.114).

Meskipun PMI memiliki struktur yang ampn dan kegiatan yang luas, organisasi ini tetap menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi program-programnya. Salah satu tantangan utama adalah pendanaan dan sumber daya manusia yang terbatas. PMI bergantung pada donasi dan kontribus relawan untuk memenuhi kebutuhan di lapangan. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk meningkatkan kolaborasi antara PMI dengan pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat (SLM), serta juga sector swasta. Dengan dukungan yang lebih besar, PMI

dapat memperluas jangkauan kegiatan kemanusiaannya dan meningkatkan kapasitas dalam menghadapi bencana juga memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, struktur organisasi PMI yang terdiri dari berbagai tingkatan dan unit ini memungkinkan organisasi untuk menjalankan fungsi kemanusiaan dengan lebih terstruktur dan efisien. Dari tingkat pusat ke tingkat sekolah serta masyarakat, setiap bagian memiliki peran yang jelas dan saling mendukung untuk mencapai tujuan utama PMI, yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan terutama pada saat kondisi darurat.

SIMPULAN

PMI menunjukkan bahwa struktur yang jelas dan sistematis di berbagai tingkatan, mulai dari pusat hingga daerah, sangat mendukung kelancaran pelaksanaan misi kemanusiaan di Indonesia. Pembagian tugas dengan cara terstruktur, mulai dari penggalangan dana, pelayanan kesehatan sampai penanggulangan bencana, PMI dapat memberikan respons yang cepat serta tepat dalam kondisi yang darurat.

Keterlibatan dalam berbagai pihak mulai dari pengurus, relawan, hingga Palang Merah Remaja di Sekolah, dapat memperkuat peran PMI dalam mengedukasi masyarakat dan meningkatkan partisipasi publik dalam kegiatan kemanusiaan. Implementasi yang baik dalam organisasi PMI memastikan bahwa setiap program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif, menciptakan dampak yang positif serta meningkatkan kesejahteraan sosial juga kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Penting bagi setiap pihak terkait, terutama sekolah yang terus mendukung serta mengembangkan kegiatan PMI/PMR agar lebih banyak siswa yang terlibat dan dapat merasakan manfaatnya dalam membentuk karakter mereka. Kegiatan ini sangat berperan sebagai salah satu cara yang efektif dalam penciptaan generasi yang memiliki rasa empati, peduli dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Rois dkk. 2017. *Budaya Dan Perilaku Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang*, Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasyim, M. 2016. *Struktur Organisasi dan Pengelolaan Kegiatan PMI di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Octama, R. 2013. *The Influence of Extracurricular Intence Activity Youth Red*. Jurnal Kultur Demokrasi,1,1-14.
- Palang Merah Indonesia. 2019. *Laporan Tahunan Palang Merah Indonesia*. Bandung:Alfabet
- Robbins, Coulter, M. 2007, *Manajemen, Edisi Kedelapan*, Jakarta: PT. Indeks.